

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peningkatan bisnis makanan dan minuman sudah membawa ledakan banyak penduduk di Indonesia. Permintaan di wilayah ini juga mungkin senantiasa berlebihan walaupun perekonomian negara sedang melambat, sebab makanan dan minuman yaitu salah satu prioritas keinginan utama manusia kecuali pakaian dan tempat tinggal. Oleh sebab itu, agribisnis hendak terus hidup guna memenuhi keinginan manusia di Indonesia.

Korporasi makanan dan minuman senantiasa memberikan kontribusi besar bagi peningkatan moneter negara ungkap Putu Juli Ardika Plt. Dirjen Industri Agro Kementerian Perindustrian. Kinerja korporasi pengolahan makanan dan minuman secara kesemuanya senantiasa prima sebab sebagai kawasan penting, produktivitas senantiasa terjaga walaupun di tengah tekanan pandemi Covid-19. Ia juga mengejawantahkan korporasi makanan dan minuman yaitu salah satu sektor industri amat diminati di tahap tertentu pada pandemi, sebab manusia masih ingin makan bergizi memaksimalkan imunitas mereka sebagai cara guna menjaga kesehatan tepat (kompas.com, Desember 2021).

Mengenai peranan makanan dan minuman pada PDB, Putu Juli Ardika mengatakan posisi korporasi makanan dan minuman pada maksimalisasi program pemulihan moneter di tanah air juga jadi pertimbangan pada kontribusi korporasi makanan dan minuman terus naik pada PDB negara mencapai 38,91% pada jangka waktu sama. di Januari-September 2021, besarnya ekspor umum korporasi makanan dan minuman mencapai US\$32,51 miliar, tumbuh 52% dibandingkan kurun waktu sama di 2020. Stabilitas perdagangan makanan dan minuman selama sembilan bulan terakhir mencatatkan surplus US\$22,38 miliar, lanjut Ardika (kompas.com, Desember 2021).

Sekian korporasi makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia saling bersaing menawarkan produk baru. Memperbesar banyak maupun variasi produk makanan dan minuman baru masuk ke pasar, maka hendak memperbesar pula pengaruhnya pada volatilitas penjualan produk sekian korporasi, sehingga gain

korporasi hendak meningkat dan mengakibatkan persentase gain sekian korporasi disimbolkan berharga sahamnya.

Investor ingin berinvestasi di pasar selalu mengharapkan informasi berkaitan korporasi target investasinya. Salah satu hal berkontribusi pada kepercayaan investor yaitu persepsi mereka pada harga saham. Harga saham yaitu ukuran kinerja kesemuanya korporasi, sepesialnya sejauh mana manajemen sudah mengendalikan korporasi dengan benar atas sebutan pemegang saham, misalnya didokumentasikan pada laporan finansial korporasi. Suatu bursa efek dinyatakan efisien jika harga sahamnya memberitahukan semua realitas berlaku. Semakin cepat dan akurat menjangkau investor cakap dan memperhitungkan harga saham, semakin efisien pasar finansial terlibat.

Informasi di dasarnya diharapkan oleh para ahli ekonomi yaitu kesehatan valuta asing dan pelaksanaan valuta asing menginformasikan kondisi korporasi, prestasi dan prospek usaha. pada hal kinerja korporasi secara kesemuanya dianggap amat baik, beracuan dengan hukum pengiriman (*supply*) dan permintaan (*demand*), hal ini hendak menginspirasi banyak investor tertarik guna berkontribusi di korporasi, sehingga harga sahamnya semakin tinggi.

Harga saham di bursa modal terus berubah menurut waktu ke waktu. Harga saham di bursa muncul sebab permintaan, dan permintaan itu sendiri didorong melewati berbagai hal, salah satunya yaitu elemen bisnis internal mungkin berkaitan pada aktivitas menghasilkan uang. Harga saham memberitahukan prestasi manajemen korporasi, jika korporasi mencapai kinerja kesemuanya amat baik secara kesemuanya, penawaran korporasi layak diterima pakar finansial atau investor lain, hipotesis kesanggupan persyaratan berlebihan. Salah satu metode evaluasi korporasi hendak berefek di harga saham, ahli finansial layak memeriksa kinerja korporasi secara kesemuanya.

Pada dasarnya, investor memperkirakan kinerja kesemuanya korporasi bisnis dikomparasikan dengan sekian korporasi pada mengatasi aset modal mereka guna menghasilkan benefit. Kapasitas korporasi bisnis guna menghasilkan gain kerja yaitu target utama pada membandingkan kinerja kesemuanya korporasi bisnis pada meaksanakan tugasnya kepada para pemegang sahamnya. Disaat korporasi berkinerja finansial amat baik secara menyeluruh, penanam modalnya hendak melaksanakan

investasi modal mereka, sebab itu layak dipastikan mereka hendak menghasilkan lebih banyak benefit di investasinya.

Kinerja finansial kesemuanya korporasi layak dikaji secara mendalam melewati fungsi rasio finansial korporasi sub sektor makanan dan minuman berefek di harga saham, jika berefek, maka rasio itu layak difungsikan sebagai perangkat guna mengevaluasi performa korporasi sub sektor makanan dan minuman secara kesemuanya. Faktor ini memfungsikan rasio finansial. Hal ini memberitahukan bagaimana rasio finansial layak difungsikan guna mengestimasi kinerja korporasi secara kesemuanya. Kinerja bisnis korporasi secara kesemuanya, sepesialnya sub sektor makanan dan minuman yaitu harga wajib dijunjung oleh setiap korporasi manufaktur, sebab kesehatan finansial baik atau buruk menurut sebuah lembaga finansial mengakibatkan tingkat kesepakatan di antara para pihak bersangkutan.

Kinerja finansial suatu korporasi secara kesemuanya layak dianalisis melewati cara penggunaan rasio moneter korporasi makanan dan minuman berdampak di harga sahamnya, dengan demikian, rasio finansial ini bisa difungsikan sebagai perangkat guna mengevaluasi kinerja kesemuanya korporasi makanan dan minuman melewati pemakaian rasio finansial. Hal ini memberitahukan sejauhmana rasio finansial layak diaplikasikan guna memprediksi kinerja finansial korporasi secara kesemuanya. Kinerja korporasi secara kesemuanya, sepesialnya sub sektor makanan dan minuman yaitu sesuatu wajib dihormati oleh setiap korporasi komersial, sebab baik buruknya suatu korporasi memberikan dampak di tingkat keyakinan di antara para pemangku kepentingan.

Pada tabel 1.1, dipaparkan mengenai penutupan harga (*closing price*) saham *year on year* kurun waktu Desember 2021 dan Desember 2020 di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di BEI diinformasikan secara rinci berikut ini.

Tabel 1.1
Penutupan Harga Saham Kurun waktu 2020-2021

No	Emiten	Harga Saham		Pergantian (%)	No	Emiten	Harga Saham		Pergantian (%)
		Des 20	Des 21				Des 20	Des 21	
1	ULTJ	1.600	1.570	-1,88	20	HOKI	251	181	-27,89
2	TBLA	935	795	-14,97	21	GOOD	254	525	106,69
3	STTP	9.500	7.550	-20,53	22	FOOD	103	133	29,13
4	SKLT	1.565	2.420	54,63	23	ENZO	50	50	0,00
5	SKBM	324	360	11,11	24	DMND	920	875	-4,89
6	ROTI	1.360	1.360	0,00	25	DLTA	4.400	3.740	-15,00
7	PSGO	119	216	81,51	26	COCO	700	288	-58,86
8	PSDN	130	153	17,69	27	CLEO	500	470	-6,00
9	PMMP	256	484	89,06	28	CEKA	1.785	1.880	5,32
10	PCAR	555	282	-49,19	29	CAMP	302	290	-3,97
11	PANI	116	1.725	1387,07	30	BUDI	99	179	80,81
12	MYOR	2.710	2.040	-24,72	31	BTEK	50	50	0,00
13	MLBI	9.700	7.800	-19,59	32	ALTO	308	280	-9,09
14	MGNA	50	50	0,00	33	AISA	390	192	-50,77
15	KEJU	1.355	1.185	-12,55	34	ADES	1.460	3.290	125,34
16	INDF	6.850	6.325	-7,66	35	TAYS	-	212	100
17	IKAN	147	95	-35,37	36	BOBA	-	244	100
18	IIKP	50	50	0,00	37	CMRY	-	3.490	100
19	ICBP	9.575	8.700	-9,14	38	IBOS	-	-	-

Sumber: www.idx.co.id

Berdasar di tabel 1.1 terlihat menurut tiga emiten terindeks di BEI, sejumlah 18 emiten atau 52,9% terdampak depresiasi harga saham antara Desember 2020 dan Desember 2021 dengan emiten COCO PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk mencatat depresiasi paling tajam sebesar 58,86% bahkan ketika sebelas emiten melihat peningkatan harga saham mereka di Desember 2020 Desember 2021 dengan emiten PANI PT. Pratama Abadi Nusa Industri Tbk berkeunggulan harga terbaik sebesar 1387,07% dan provider bertingkat harga saham datar. Dengan informasi ini, secara menyeluruh harga saham korporasi pengolahan makanan dan minuman di BEI cenderung terdampak depresiasi.

Korporasi diputuskan pada riset ini yaitu korporasi di sub sektor makanan dan minuman sahamnya sudah terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021. Alasan dipilihnya korporasi ini yaitu saat ini korporasi sub sektor makanan dan

minuman sedang terdampak perkembangan pesat, namun menurut realitas ada, harga saham terlihat beresiko dan cenderung terdampak *trend* menurun.

Husnan mengejawantahkan terdapat metode guna mengkalkulasi harga saham, tergolong pengkajian esensial, ialah evaluasi memfungsikan prediksi harga elemen penting layak berdampak di harga saham di masa depan, dan pengkajian teknis, ialah evaluasi mengaplikasikan proyeksi, memperkirakan jalur volatilitas harga saham dengan penggunaan data pasar historis. (Rani & Diantini, 2015).

Pergerakan harga saham korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di BEI dilatarbelakangi oleh kinerja moneter secara kesemuanya menurut sekian korporasi itu. Beracuan hasil pengkajian dijalankan oleh Tumandung *et al.* (2017), selama kurun waktu 2011-2015 tampak kinerja moneter secara bersamaan diukur melewati *current ratio*, *return on equity*, *debt ratio* dan *total asset turnover* secara kesemuanya berefek kuat pada harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia, namun elemen kisaran harga kinerja kesemuanya diukur *return on equity* dan *debt ratio* berefek kuat di harga saham. Lebih lanjut, hasil evaluasi menurut Andira dan Yahya (2018) mengejawantahkan kurun waktu 2012-2016 kinerja moneter secara kesemuanya diukur melewati *current ratio*, *return on equity*, *debt ratio* dan *total asset turnover* pada harga saham korporasi melewati penawaran ritel terindeks di Bursa Efek Indonesia berefek besar di harga sahamnya, tetapi paling sederhana *return aset (return on asset)* berefek amat besar.

Keadaan ini yaitu satu-satunya pada temuan studi Nailal (2016), mengkaji efek kinerja finansial secara kesemuanya diukur melewati *return on asset*, *dept to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *earning per share* berharga saham di korporasi terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2011-2014, tampaknya rasio gain harga dan *earning per share* berefek penting di harga saham. Lebih lanjut, di hasil studi Sauqi *et al* (2019) diperoleh informasi antara kinerja finansial secara kesemuanya diukur melewati *return on asset*, *dept to equity ratio*, *price earning ratio*, dan *earning per share* pada tingkat harga saham korporasi perbankan *go public* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan rasio gain harga dan gain per lembar saham konsisten berefek cukup besar pada ahrga saham korporasi logam terindeks di BEI kurun waktu 2011-2014.

Berdasar di sejumlah temuan menurut sekian peneliti, ialah Sauqi *et al* (2019); Nailal (2016) ditemukan informasi mengejawantahkan harga saham diintervensi oleh kinerja finansial diestimasi melewati rasio finansial mencakup *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *earning per share* (EPS), *debt equity ratio* (DER), *return on investment* (ROI), *net profit margin* (NPM), dan *price earnings ratio* (PER).

Berkaitan pada uraian poin demi poin itu, dengan pertimbangan ini diambil topik berkaitan dampak kinerja finansial pada harga saham korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar di fenomena terurai secara jelas di latar belakang itu, maka sekian permasalahan layak dirumuskan guna pembahasan pada studi ini antara lain:

- 1.2.1 Apakah *return on asset (ROA) individually* berdampak berarti di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021?
- 1.2.2 Apakah *return on equity (ROE) individually* berdampak berarti di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021?
- 1.2.3 Apakah *net profit margin (NPM) individually* berdampak berarti di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021?
- 1.2.4 Apakah *earning per share (EPS) individually* berdampak berarti di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021?
- 1.2.5 Apakah kinerja finansil mencakup *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earning per share (EPS) simultaneously* berdampak berarti di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Beracuan uraian rumusan masalah itu, maka target pada studi ini yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Mengetahui dan mengkaji dampak menurut *return on asset (ROA) individually* di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.
- 1.3.2 Mengetahui dan mengkaji dampak menurut *return on equity (ROE) individually* di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.
- 1.3.3 Mengetahui dan mengkaji dampak menurut *net profit margin (NPM) individually* di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.
- 1.3.4 Mengetahui dan mengkaji dampak menurut *earning per share (EPS) individually* di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.
- 1.3.5 Mengetahui dampak menurut kinerja finansial mencakup *return on asset (ROA), return on equity (ROE), net profit margin (NPM), dan earning per share (EPS) simultaneously* di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia kurun waktu 2017-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun benefit dihasilkan di sejumlah uraian pembahasan tema riset ini antara lain:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun sejumlah benefit teoritis layak diterima berdasarkan hasil riset ini diantaranya adalah:

- a. Penguatan dan pembuktian di teori-teori sudah ada sebelumnya, yakni teori-teori berkaitan pada dampak kinerja finansial di harga saham di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia.
- b. Sebagai kontribusi referensial bagi para akademisi pada melaksanakan riset-riset mengangkat topik serupa di masa hendak datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun benefit praktis layak diterima berdasar di sejumlah uraian hasil riset ini diantaranya:

- a. Kontribusi referensial bagi manajer dan pemegang saham pada menetapkan kebijakan memaksimalkan kinerja finansial korporasi makanan dan minuman terindeks di BEI.
- b. Kontribusi bagi investor guna mengevaluasi proyeksi atas prospek korporasi di masa depan target investasi, dan jadi bahan masukan pada pertimbangannya guna melaksanakan aktivitas pengambilan keputusan investasi sepesialnya di saham korporasi sub sektor makanan dan minuman.

1.5 Batasan Masalah

Agar pembahasan pada studi ini lebih fokus di topik diangkat maka diperlukan suatu batasan pada pembahasan permasalahan sudah dirumuskan, antara lain:

- 1.5.1 Studi ini hanya membahas kinerja finansial korporasi diestimasi melewati *return on equity (ROE)*, *return on asset (ROA)*, *net profit margin (NPM)*, dan *earning per share (EPS)*, walaupun masih banyak indikator estimator kinerja finansial korporasi.
- 1.5.2 Studi ini hanya dijalankan di korporasi sub sektor makanan dan minuman terindeks di Bursa Efek Indonesia dan sudah mempublikasikan *annual report* kurun waktu 2017-2021.